

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Membahas suatu jenis minuman, dalam episode ini adalah *manual brewing coffee* dalam karya seni ini tidaklah mudah. Riset dan mencari pendapat dari narasumber yang sesuai dengan karya ini cukup sulit, karena tidak semua narasumber berpendapat sama dan banyak yang terlalu kontradiktif sehingga jalan cerita dan alur diubah sedikit demi sedikit agar lebih mudah untuk mencari narasumber yang layak. Penggunaan genre dokumenter ilmu pengetahuan tidak mudah diaplikasikan ke dalam karya, karena selain harus memahami sains dalam kopi, juga harus mampu menampilkan karya yang benar-benar bisa disebut genre ilmu pengetahuan. *Genre* ilmu pengetahuan biasanya dipandang sebelah mata karena ditebak akan membosankan, sehingga tugas sutradara disini membuat karya bergenre ilmu pengetahuan yang tidak membosankan. Dengan menampilkan infografis dan animasi-animasi diharapkan karya ini dapat sampai kepada penonton dari awal hingga akhir.

Secara keseluruhan, karya sudah sesuai dengan konsep awal meski ada beberapa hal yang tidak tersampaikan, seperti *statement* dari narasumber yang kurang kuat yang mungkin dapat membuat penonton merasa kurang paham. Juga dalam proses pascaproduksi mencari animator cukup sulit dengan waktu yang sudah sangat sedikit. Hal tersebut membuat animasi dan grafis yang ditampilkan sebenarnya masih kurang banyak dan maksimal. Diharapkan pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara dapat diterima penonton dengan baik.

#### B. Saran

Membuat program *feature* diperlukan riset dan kedekatan dengan objek, hal tersebut penting karena akan membantu dalam menyusun naskah dan cerita. Riset akan memberikan pemahaman-pemahaman baru mengenai objek yang akan diangkat. Sumber referensi data dan tinjauan karya juga sangat penting sebagai acuan dalam menciptakan karya *feature*. Data-data harus kuat dan *real*, karena

program *feature* masuk ke dalam program *soft news* sehingga konten program harus berupa fakta-fakta yang disusun menjadi cerita meski menggunakan sudut pandang dari narasumber.

Selain itu pemilihan kru atau kerabat kerja juga sangatlah penting, memilih kerabat kerja harus dipersiapkan jauh-jauh hari sebelum waktu produksi agar saat produksi sudah terjalin kedekatan dan satu tujuan. Pemilihan lokasi, persiapan alat, dan perizinan tempat sebaiknya tidak mendadak, dengan begitu proses produksi akan berjalan maksimal. Menyamakan waktu kru dan narasumber merupakan hal yang cukup sulit, oleh karena itu dengan berdiskusi masalah lokasi dan waktu produksi akan lebih mudah untuk memilih jalan tengah agar tidak terkendala oleh jadwal. Dalam program *feature*, narasumber merupakan salah satu tantangan karena kemampuan narasumber dalam memberikan informasi juga terbatas, dengan mencari narasumber dari jauh-jauh hari, melakukan pendekatan dan wawancara untuk riset, memberitahukan konsep-konsep serta *statement* yang diharapkan dari narasumber sebaiknya dilakukan agar keinginan dalam mewujudkan program *feature* ini dapat terlaksana.

Penciptaan karya seni program *feature* dengan objek *manual brewing coffee* memerlukan pendekatan objek yang mendalam. Pendekatan ini meliputi pengenalan objek kopi itu sendiri beserta turunannya. Perubahan unsur kimia yang terjadi pada proses *manual brewing coffee* juga harus diketahui secara seksama, mengingat unsur inilah yang menjadi daya tarik pada proses penyeduhan kopi dibanding menggunakan mesin kopi yang banyak diketahui masyarakat. Harapan dari pembuatan program *feature Inside My Drinks* adalah mengetahui kandungan di dalam sebuah minuman yang dikenal masyarakat. Penyajian tayangan yang merujuk pada bidang keilmuan diluar dari bidang yang digeluti, harus dilakukan secara mendalam sehingga berimbas pada pengetahuan pemirsa yang menyaksikan tayangan. Kekayaan informasi inilah yang kadang menjadi kendala tersendiri dalam proses pembuatan isi program. Pendampingan dosen yang menguasai ruang lingkup keilmuan diluar dari dosen pembimbing sangat diharapkan turut serta dalam proses pembuatan tayangan.

Harapan besar dari tayangan *Inside My Drinks* adalah menyuguhkan program yang tak hanya menghibur, namun juga turut mengedukasi pemirsa. Pendampingan dari pihak akademis sangat diperlukan guna menjembatani keinginan pembuat program, mengingat sempat beberapa kali mengalami kendala dalam tahapan riset. Melebarnya bahasan dan tak terstrukturanya isi tayangan kerap menjadi kendala pada proses pascaproduksi. Pemahaman antara pembuat tayangan dan dosen pembimbing haruslah tercapai sebelum proses produksi dilakukan, guna meminimalisir adanya kesalah pahaman tentang konten acara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2008.
- Burton, Graeme. *Membicarakan Televisi*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2007.
- Cortes, Richardo. *A Secret History of Coffee, Coca & Cola*. New York: Akashic Books, 2012.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2012.
- Isnawijayani. *Pengantar Penulisan Feature*. Yogyakarta: Widya Padjajaran, 2013.
- Keliison, Catherine. *Producing for TV and Video a Real-World Approach*. London: Focal Press, 2006.
- Knox, Kevin. *Coffee Basics: A Quick and Easy Guide*. New York: John Wiley & Sons inc., 1997.
- Lloyd, Richard. *From Bean to Cup*. London: Consumers International, 2005.
- Morissan, M.A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Nichols, Bill. *Introduction Documentary*. Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Representing Reality*. Bloomington: Indiana University Press, 1991.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Purnama, Suwardi, dan Leli Achlina. *Kamus Istilah Pertelevision*. Jakarta: Kompas, 2011.
- Rabiger, Michael. *Directing The Documentary*. Burlington: Focal Press, 1992.
- Sastro Subroto, Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Thurston, Robert W. *Coffee: A Comprehensive Guide to The Bean, The Beverage, and Industry*. Maryland: Rowman & Littlefield, 2013.

Wahyudi, J.B. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

**Online:**

Everage, Laura. 2012. “*Manual Brewing - The Basics*”. Coffee Universe, (Online), (<http://coffeeuniverse.com/manual-brewing-the-basics/>), diakses 15 Februari 2016 pukul 00:14 WIB.

Ika, Aprilia. 2016. “*Kemendag: Kopi Indonesia Jadi Sorotan di AS*”. Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (Online), (<http://www.kemendag.go.id/id/news/2016/02/11/kemendag-kopi-indonesia-jadi-sorotan-di-as>), diakses 20 Februari 2016 pukul 01:10 WIB.

Wikipedia. 2010. “*Kopi*”. Wikipedia Indonesia. (Online), (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kopi>) diakses 15 Oktober 2015 pukul 13:13 WIB.

